

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, jadi bisa disimpulkan berikut ini:

1. Makna *entrepreneurship* melalui lensa perumpamaan talenta dalam Matius 25:14-30 menekankan pentingnya tanggung jawab, inisiatif, dan pengelolaan sumber daya yang bijaksana. Perumpamaan ini mengajarkan bahwa setiap individu diberikan karunia atau "talenta" sesuai kemampuannya, dan diharapkan untuk mengembangkan potensi tersebut secara aktif dan kreatif. *Entrepreneurship* dalam konteks ini tidak hanya mengenai keuntungan finansial saja, namun juga mengenai pemanfaatan kemampuan yang Tuhan berikan dalam memberi manfaat untuk diri sendiri serta orang lain.
2. Relevansi makna *entrepreneurship* dalam perumpamaan talenta bagi Gereja Toraja jemaat Maranatha Watukilo dapat diterapkan melalui beberapa cara konkret:
 - a. Memfasilitasi pengembangan potensi jemaat melalui inisiatif "Kotak Talenta" sebagai wadah pengumpulan modal usaha dan memberikan pelatihan serta sosialisasi pertanian modern.

- b. Merevitalisasi kelompok tani jemaat yang sudah ada untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan anggota.
- c. Memberikan dukungan spiritual melalui kunjungan pastoral dan doa khusus untuk pengembangan talenta jemaat.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut, berikut merupakan saran yang peneliti berikan:

1. Untuk Gereja Toraja Maranatha Watukilo:

Mengadakan seminar atau lokakarya tentang entrepreneurship Kristen, dengan menggunakan perumpamaan talenta sebagai dasar teologis.

2. Untuk masyarakat di sekitar Gereja Toraja Maranatha Watukilo

Berpartisipasi aktif dalam program-program kewirausahaan yang diinisiasi oleh gereja.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Melakukan studi komparatif tentang penerapan prinsip kewirausahaan berbasis iman di berbagai denominasi gereja.

